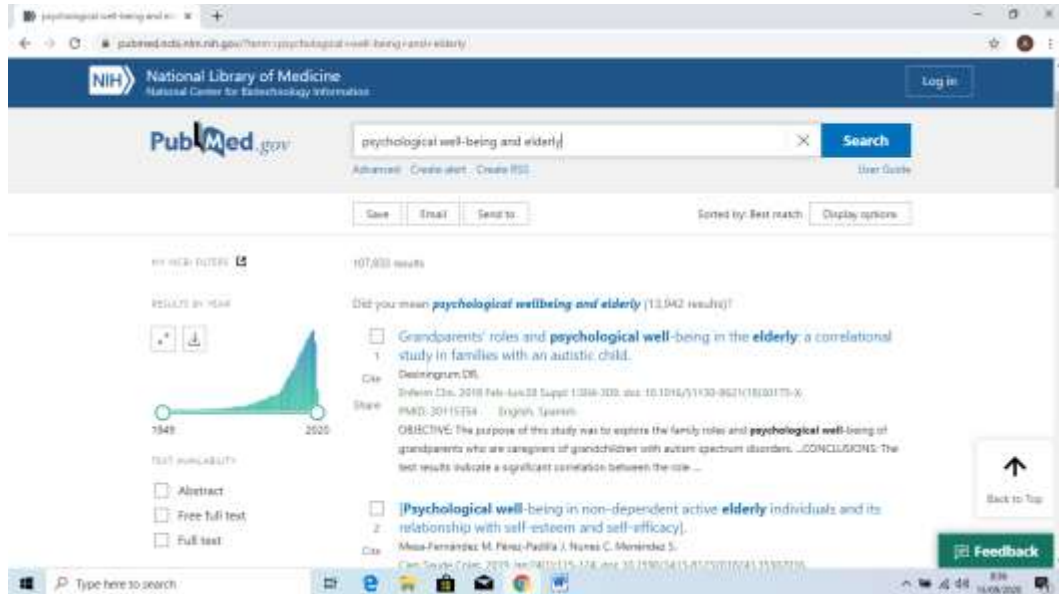


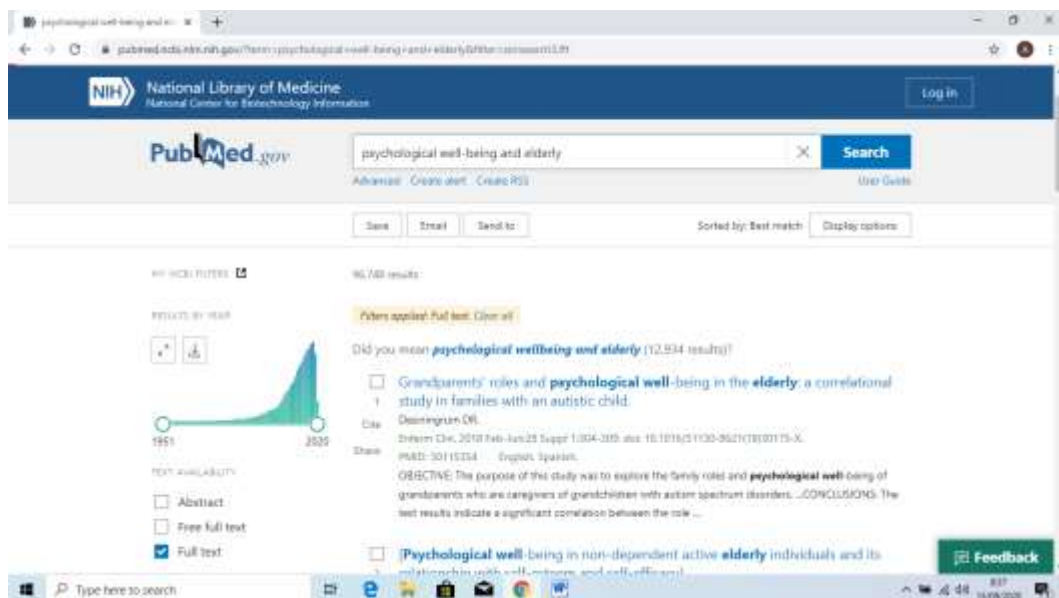
LAMPIRAN

Pencarian pub Med no filter



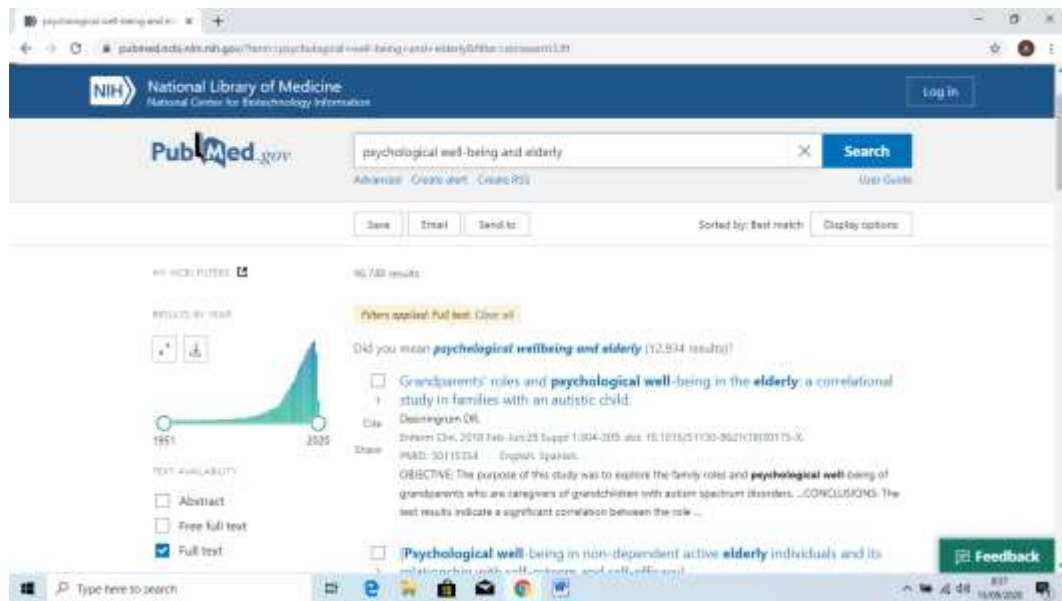
Gambar 3.2 Database pubmed no filter

Full text



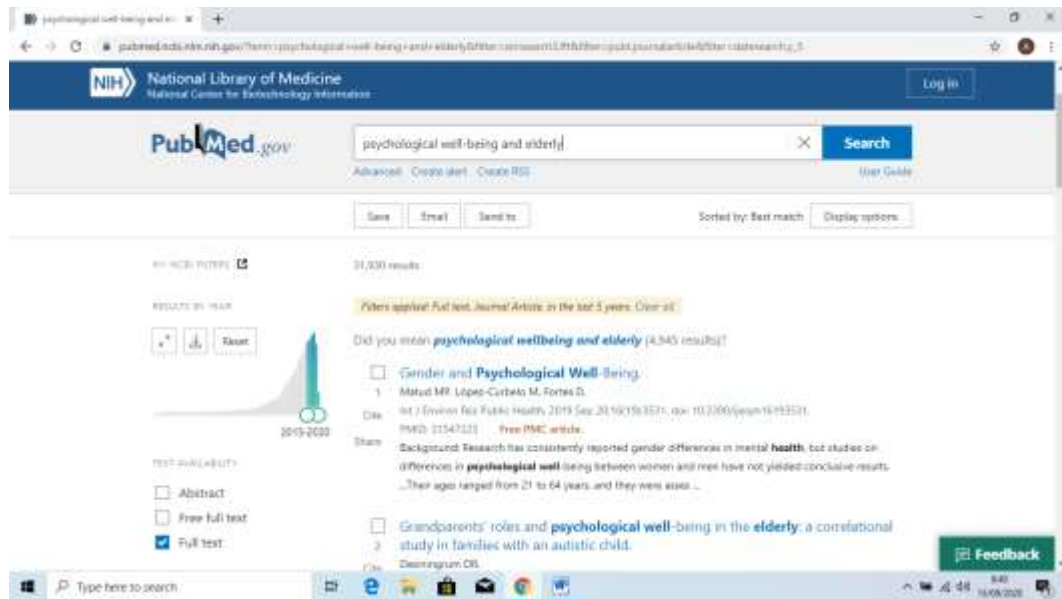
Gambar 3.3 text availability full text

5 tahun



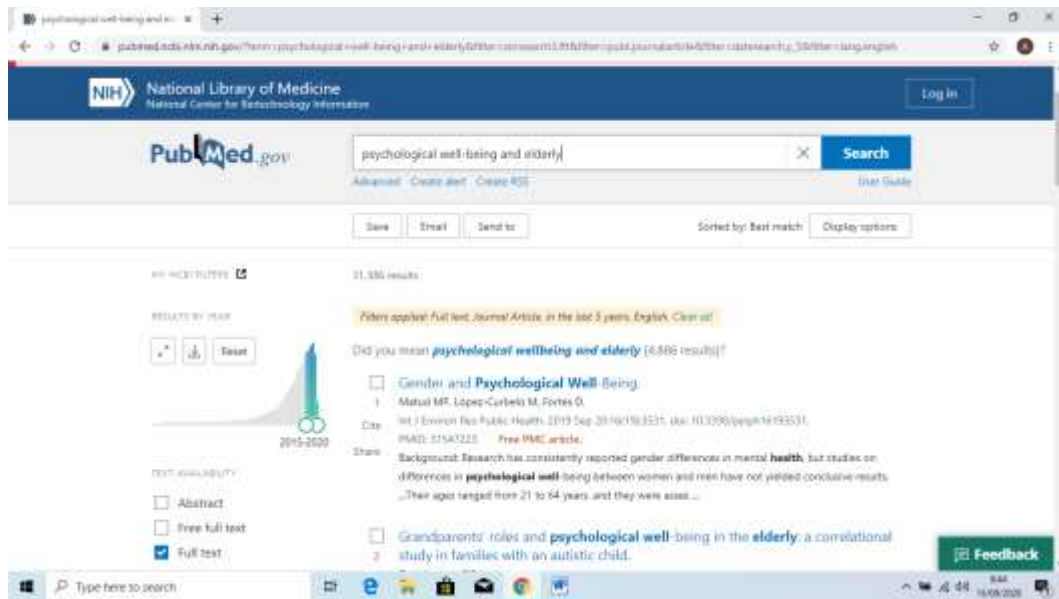
Gambar 3.4 publication date 5 years

Jurnal artikel

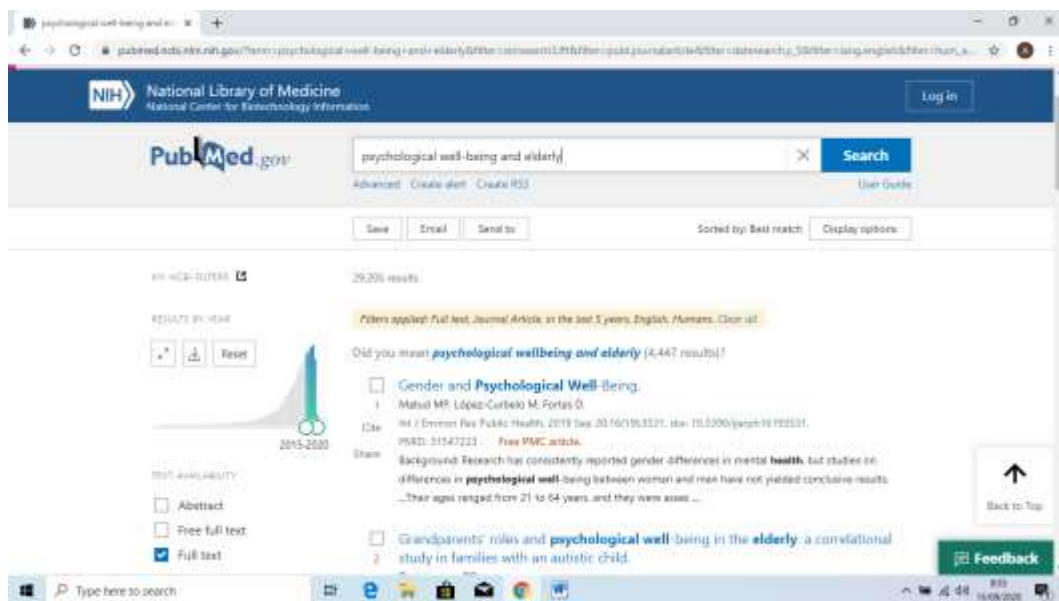


Gambar 3.5 article type jurnal artikel

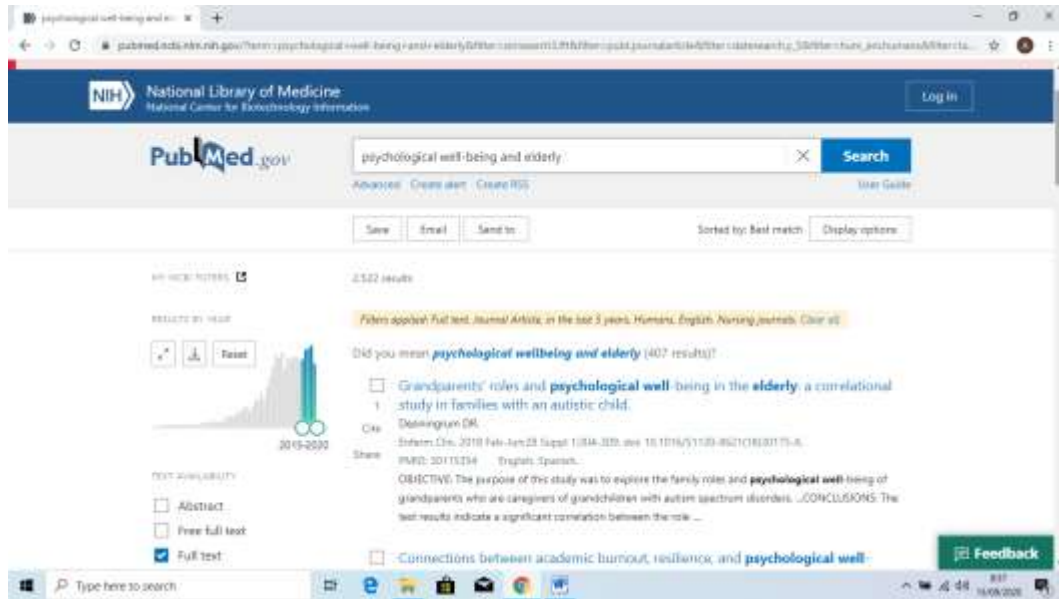
Bhs. Inggirs



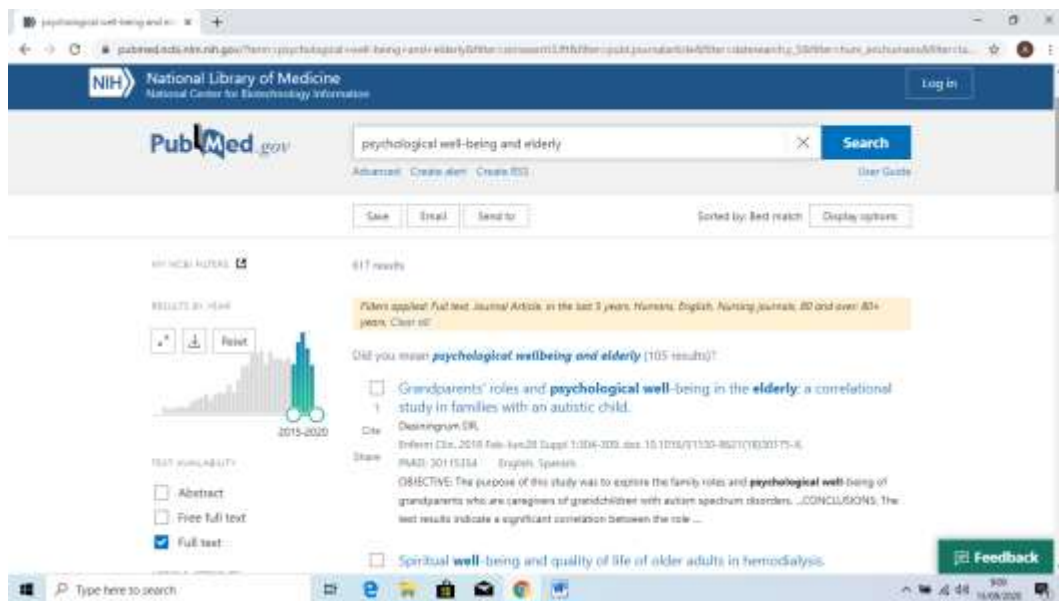
Gambar 3.6 language English



Gambar 3.7 humans



Gambar 3.8 Nursing Jurnal



Gambar 3.9 umur 80 & over 80+ years

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasyrin Ainun

Nim : 20161660173

Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, hak bebas royalti *Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya saya yang berjudul "PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA LANSIA".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, program Studi S1 keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan hasil karya saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya

Pada Tanggal : 16 September 2020



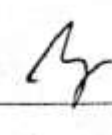



Yang menyatakan

A.  
Hasyrin Ainun

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasyrin Ainun

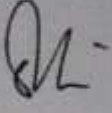
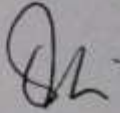
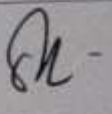


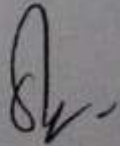
Nama Pembimbing II : Siswanto Agung.,S.Kep.,Ns.,M.MB

No	Hari, Tanggal	Catatan pembimbing / hal yang direvisi	Hasil revisian	Tanda tangan
1.	Kamis 25 Desember 2019	1. Mencari masalah 2. Mencari data skala dari penelitian terdahulu 3. Menentukan populasi 4. Menentukan solusi dari masalah	Konsultasi BAB I MSKS	
2.	Senin 30 Desember 2019	Konsul BAB 1	Revisi MSKS	
3.	Jumat 14 Juli 2020	1. Konsul bab 1,2,3	Revisi BAB 1,2,3	
4.	Rabu 19 agustus2020	1. Ujian proposal	ACC ujian proposal	
5.	Selasa 25 Agustus2020	Pembahasan bab 4 lebih mempertegas opini peneliti	Konsultasi BAB 4,5	
6.	Rabu 8 September 2020	1. Revisi saran lebih spesifik (bagi perawat, bagi rumah sakit, bagi institusi	Revisi BAB 4,5	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hasyrin Ainun

Nama Pembimbing I : Ratna Agustin, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Hari, tanggal	Catatan pembimbing / hal yang direvisi	Hasil revisian	Tanda tangan
1.	Kamis 26 Desember 2019	1. Mencari masalah 2. Mencari data skala dari penelitian terdahulu 3. Menentukan populasi 4. Menentukan solusi dari masalah	Konsultasi BAB I MSKS	
2.	Senin 30 Desember 2019	1. Konsul BAB I	Revisi MSKS	
3.	Jumat 14 Juli 2020	1. Konsul bab 1,2,3	Revisi BAB 1,2,3	
4.	Selasa 25 Agustus 2020	Ujian proposal	ACC ujian proposal	
5.	Selasa 25 Agustus 2020	Pembahasan bab 4 lebih mempertegas opini peneliti	Konsultasi BAB 4,5	
6.	Senin 7 September 2020	1. Revisi saran lebih spesifik (bagi perawat, bagi rumah sakit, bagi institusi	Revisi BAB 4,5	

BERITA ACARA REVISI UJIAN SIDANG SKRIPSI

Nama Ketua Penguji : Ns. Ida Agustiningsih.,M.,Kep

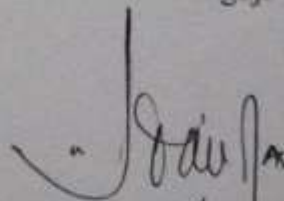
Nama Mahasiswa : Hasyrin Ainun

Judul : Literature Review Gambaran *Psychological Well-being*
Pada Lansia

No.	Proposal Skripsi	Hal	Perbaikan
1.	BAB I		Memperbaiki penulisan kata Gunakan Pembahasan dengan bahasa yang mudah dipahami
2.	BAB II 2.1 kerangka konsep	26	Tambahkan sumber teori yang jelas jelaskan alur kerangka konsep, bagaimana proses terjadinya

Surabaya, 25 Agustus 2020

Ketua Penguji



(Ns. Ida Agustiningsih.,M.,Kep)

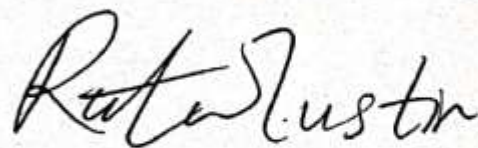
BERITA ACARA REVISI UJIAN SIDANG SKRIPSI

Nama Penguji I : Ratna Agustin, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nama Mahasiswa : Hasyrin Ainun
Judul : Literature Review Literature Review Gambaran
Psychological Well-being Pada Lansia

No.	Proposal Skripsi	Hal	Perbaikan
1.	BAB III 3.1 Rancangan 3.2 Strategi Pencarian	27	Lebih spesifik ke hasil dari jurnal, berdasarkan teori yang ada, dan opini peneliti
2.	BAB V 5.1 Kesimpulan 5.2 Saran	39	Kesimpulan harus mencerminkan hasil dari pembahasan apa persamaan jurnal dan apa perbedaan jurnal. Tambahkan saran bagi rumah sakit, bagi perawat, bagi masyarakat dan bagi peneliti selanjutnya
3.	Daftar Pustaka	63	Harus sesuai dengan cara penulisan daftar pustaka jurnal

Surabaya, 25 Agustus 2020

Penguji



(Ratna Agustin, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

BERITA ACARA REVISI UJIAN SIDANG SKRIPSI

Nama Penguji II : Siswanto Agung,S.Kep.,Ns.,M.MB


Nama Mahasiswa : Hasyrin Ainun

Judul : Literature Review Gambaran Psychological Well-Being Pada Lansia

No.	Proposal Skripsi	Hal	Perbaikan
1.	Cover, Daftar Isi, Daftar Pustaka	1	Memperbaiki penulisan
2.	Abstrak		Abstrak harus ada unsur latar belakang, tujuan, implikasi, metode, hasil, dan kesimpulan.
3.	Daftar Pustaka		Perbaiki daftar pustaka

Surabaya, 25 Agustus 2020

Penguji II


(Siswanto Agung,S.Kep.,Ns.,M.MB)

ABSTRAK

LITERATURE REVIEW

GAMBARAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA LANSIA

Disusun oleh : Hasyrin Ainun

Lansia di Indonesia memiliki angka yang cukup tinggi dan merupakan suatu fenomena alamiah sebagai akibat dari proses menua. Terjadinya usia lanjut di dalam kehidupan manusia menciptakan keterbatasan di dalam hidupnya karena adanya proses menua disertai berbagai penurunan dan perubahan, baik fisik, mental, ekonomi, sosial, psikologis maupun spiritual. Pada lansia kebahagiaan serta kesuksesan di masa tua merupakan dambaan di setiap individu yang memasuki masa dewasa akhir. Kebahagiaan dan kesuksesan lansia dapat tercapai dengan terpenuhinya kebutuhan akan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*). Mengetahui gambaran *psychological well-being* pada lansia. *Literature review* jurnal tentang gambaran *psychological well-being* pada lansia. Pencarian artikel melalui internet dengan database *Pubmed* yang dilakukan sebanyak 10 artikel dengan rentang tahun 2015-2020, dengan kata kunci yaitu “*psychological well-being and elderly*”, berbahasa inggris, artikel journal dan *full text*. Dukungan sosial dan manajemen stress memberikan pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikososial lansia serta aktivitas fisik berpotensi berkontribusi untuk mengurangi tekanan psikologis pada lansia. 1) Dukungan sosial dan ekonomi sosial dapat ditawarkan kepada lansia yang dapat membantu menjaga kesejahteraan psikologi; 2) Perbedaan kelas sosial juga mempengaruhi kondisi *psychological well-being* seorang individu.

Kata Kunci: *psychological well-being*, lansia

PENDAHULUAN

Lansia di Indonesia memiliki angka yang cukup tinggi dan merupakan suatu fenomena alamiah sebagai akibat dari proses menua. Fenomena ini bukanlah suatu penyakit, melainkan suatu keadaan yang wajar dan bersifat umum. Terjadinya usia lanjut di dalam kehidupan manusia menciptakan keterbatasan di dalam hidupnya. Karena proses menua (*aging*) disertai adanya penurunan, memasuki masa tua dengan perubahan menurunnya fungsi fisik, mental, ekonomi, sosial, psikologis maupun spiritual yang saling berinteraksi satu sama lain. Keadaan itu cenderung berpotensi menimbulkan masalah kesehatan secara umum maupun kesehatan jiwa dan juga secara khusus pada lansia. Fenomena yang terjadi pada lansia di masyarakat luas seringkali masih memberikan persepsi negatif terhadap keberadaan lansia, komunitas masyarakat berusia di atas 60 tahun ini sering dianggap tidak berdaya, sakit-sakitan, tidak produktif, dan sebagainya. Tak jarang mereka diperlakukan sebagai beban keluarga, masyarakat, hingga negara. Mereka sering tidak disukai karena sering di kucilkan di panti- jompo. Dan pada faktanya sebagai kelompok lansia yang lemah selalu merepotkan, rapuh, tersingkir dan keluhannya selalu bermacam-macam seperti kalau sakit sering cerewet, mudah mengalami depresi, sulit menyesuaikan diri dan masih banyak hal lain yang negative (Santrock JW, 2017).

Psychological well-being pada lansia merupakan lansia yang tidak lagi bisa menerima dirinya terhadap interaksi sosial di karenakan mengalami penurunan fungsi fisik, mental maupun spiritual. Sebagai lansia, mereka akan mencari sumber dukungan sosial lainnya, seperti anak, teman dan komunitas yang di ikuti (Zainuddin kundjoro, 2018). Pada lansia kebahagiaan serta kesuksesan di masa tua merupakan dambaan di setiap individu yang memasuki masa dewasa akhir. Kebahagiaan dan kesuksesan lansia dapat tercapai dengan terpenuhinya kebutuhan akan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) (Suciati, 2015).

Data dari pusat dan data dari informasi kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa pada tahun 2017 terdapat 23,66 juta jiwa penduduk lansia di Indonesia (9,03%). Berdasarkan data proyeksi penduduk dunia yang di keluarkan oleh PBB, diprediksi jumlah penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2020 (27,08 juta), tahun 2025 (33,69 juta), tahun 2030 (40,95 juta) dan tahun 2035 (48,19 juta). Sementara itu, data dari badan pusat statistik (BPS) provinsi Jawa Tengah menunjukkan pada tahun 2016 bahwa jumlah penduduk lansia sebesar 12,18% dari jumlah total penduduk di provinsi Jawa Tengah, dan jumlah ini tercatat terus menunjukkan peningkatan selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Presentase jumlah penduduk lansia sebesar 9,03% (lebih dari 7%) dari jumlah keseluruhan penduduk menunjukkan bahwa Indonesia

termasuk negara dengan struktur penduduk menuju tua. (*again population*) (Iena, 2018).

Hasil proyeksi badan pusat statistika provinsi Jawa Timur, jumlah penduduk provinsi Jawa Timur tahun 2019 sebesar 39.698.631 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 19.600.776 jiwa dan penduduk perempuan 20.097.855 jiwa. Daerah dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Surabaya (2.896.195 jiwa). Surabaya memasuki urutan pertama penduduk lansia terbanyak dengan presentase lebih dari 7% (BPS, Jatim 2016). Berdasarkan data dari dinas sosial terdapat sebelas panti werdha yang ada di Surabaya baik yang di bawah naungan pemerintah kota maupun swasta. Jumlah lansia yang terdaftar pada tahun 2017 terdapat 872 lansia meliputi 383 laki-laki dan perempuan 489 (*badan pusat statistik*, 2017). Penelitian akan berlangsung di salah satu panti werdha Jambangan dan panti Hargodedali. Jumlah lansia yang terdapat di UPTD Griya Werdha Jambangan yaitu sebanyak 126 orang dan 45 lansia di panti Hargodedali.

Sebagai makhluk sosial, didalam untuk mencapai kebahagiaannya, lansia juga membutuhkan orang lain untuk berinteraksi. Berkaitan dengan kesejahteraan psikologis, persepsi terhadap gambaran sosial juga mempengaruhi keadaan usia. Kekuatan pada dukungan sosial yang berasal dari relasi yang terdekat, seperti keluarga, merupakan salah satu proses psikologis yang dapat

menjaga perilaku sehat seseorang. Kondisi stres yang dialami oleh para kaum lansia berfikir kurang akurat. Hal ini membuat individu menjadi memiliki pemikiran yang buruk tentang dirinya, dan merasa akan tidak percaya diri, sehingga menimbulkan dampak pada buruknya terhadap kesejahteraan hidup pada kaum lansia disebut *psychological well-being*, sehingga kaum lansia tidak bisa menerima kondisi yang sedang dialami dan tidak sanggup bertahan dalam masalah yang sedang dihadapinya (Ani Marni, 2015).

Dalam kondisi yang rentan dan tidak banyak memiliki kelebihan, para lansia memang membutuhkan media yang mampu mensejahterakan psikologis mereka. Sebab, dengan kesejahteraan psikologis itulah akan bisa mengurangi tingkat stressing dan tekanan-tekanan yang mengarahkan pada zona ketidaknyamanan diri. Dengan berbagai kelemahan yang dimiliki tidak hanya harta yang dibutuhkan, tetapi ada tahap selanjutnya yang diinginkan para lansia yakni motivasi hidup. Motivasi ini sangat diperlukan bagi mereka untuk mengarahkan kaum lansia pada derajat *subjective well-being*. Menurut Azam Syukur Rahmatullah dalam buku berjudul *psikologi penderitaan* di nyatakan bahwa seseorang yang berhasil mencapai derajat *subjective well-being* hidupnya akan penuh dengan rasa syukur kepada Illahi Rabbi atas apa yang di anugerahkan kepadanya. Selain itu, kaya dengan penerimaan dan kepasraan diri,

yang kesemua itu justru akan semakin menguatkan untuk terus hidup lebih baik dan terus lebih baik (Coren, S., 2018).

Tidak kalah penting yang di butuhkan kaum lansia adalah memperkaya mereka dengan sisi religiusitas-Illahiyah, yakni upaya melekatkan diri dengan sang maha pencipta. Para kaum lansia idelanya di bantu untuk selalu lekat dengan tuhan, akan semakin memperingan beban dan tekanan diri. Hal ini di karenakan mereka akan merasa bahwa ada Dzat yang maha penolong, ada Dzat maha memperingan semua keadaan, dan hal ini otomatis membawa akan dampak pencerahan diri yang baik dari pada lansia tersebut. Namun berbeda apabila semakin jauh dan jauh dari tuhan, beban diri semakin berat, sebab mereka merasa hidup sendiri, tidak ada yang mampu membantunya, sehingga mata batin semakin tertutup, dan melupakan sang maha pencipta, akibat kondisinya semakin memprihatinkan.

Kebahagiaan dan kesuksesan lansia dapat tercapai dengan terpenuhinya kebutuhan akan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) (Desiningrum, 2014). Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dipandang sebagai suatu aspek penting dalam proses penuaan yang positif, dan juga menjadi komponen yang sangat diperlukan dalam perkembangan sepanjang hidup serta dalam proses adaptasi seseorang. Secara psikologis manusia yang memiliki sikap positif terhadap

diri sendiri dan orang lain adalah manusia yang mengakui dan menerima berbagai aspek yang ada dalam dirinya, baik yang bersifat baik maupun buruk serta merasa positif dengan kehidupannya. Begitu juga lansia, harus menerima dan bersikap positif terhadap perubahan dalam dirinya dan dapat beradaptasi sehingga dapat berkembang dengan baik dan memiliki kesejahteraan psikologis. Seseorang dapat dikatakan telah mencapai kesejahteraan psikologisnya jika telah mencapai berbagai aspek dari kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) itu sendiri (Nalle, 2020). Selain itu, masalah *psychological well-being* pada lansia dapat diatasi dengan adanya suatu perawatan yang baik pada lansia dan dukungan dari orang sekitar utamanya anak serta keluarganya.

Dengan adanya latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui gambaran *psychological well-being* pada lansia faktor melalui *Literatur Review*.

Rancangan Penelitian

Pelitan ini menggunakan metode *Literature Review* merupakan cara yang digunakan untuk mencari sumber data yang berhubungan dengan *topic* tertentu dari berbagai sumber seperti jurnal, internet, dan juga pustaka lainnya. Tujuan dari metode ini untuk membantu peneliti lebih memahami latar belakang dari penelitian yang menjadi subjek topik yang dicari serta memahami kenapa dan bagaimana hasil dari penelitian tersebut sehingga dapat menjadi

acuan untuk penelitian baru yang akan dilakukan (Okoli, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *literature review* untuk menganalisis gambaran tentang kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada lansia.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Berdasarkan hasil penelusuran yang pertama mungkin akan didapatkan ratusan artikel sehingga perlu adanya suatu kriteria untuk mengomongkan artikel-artikel yang ditemukan agar artikel yang didapat tidak terlalu banyak.

Kriteria inklusi yang dirumuskan peneliti adalah :

1. Dipublikasikan Bahasa Inggris
2. Diterbitkan di tahun 2016 - 2020
3. Tipe artikel yaitu artikel journal
4. Ketersediaan teks yaitu Full Text.
5. Nursing jurnal
6. Species humans
7. Artikel membahas tentang *psychological well-being* pada lansia.

3.4 Ekstraksi Data atau Sintesis Data

Didalam ekstraksi data yang digunakan dalam meriview artikel atau literatur peneliti mengekstraksi semua hasil peneliti pada artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat kesejahteraan psikologis lansia.

Jurnal yang di sesuaikan dengan kriteria inklusi kemudian di kumpulkan dan di buat ringkasan jurnal meliputi nama penelitian, tahun terbit, negara penelitian, judul penelitian,

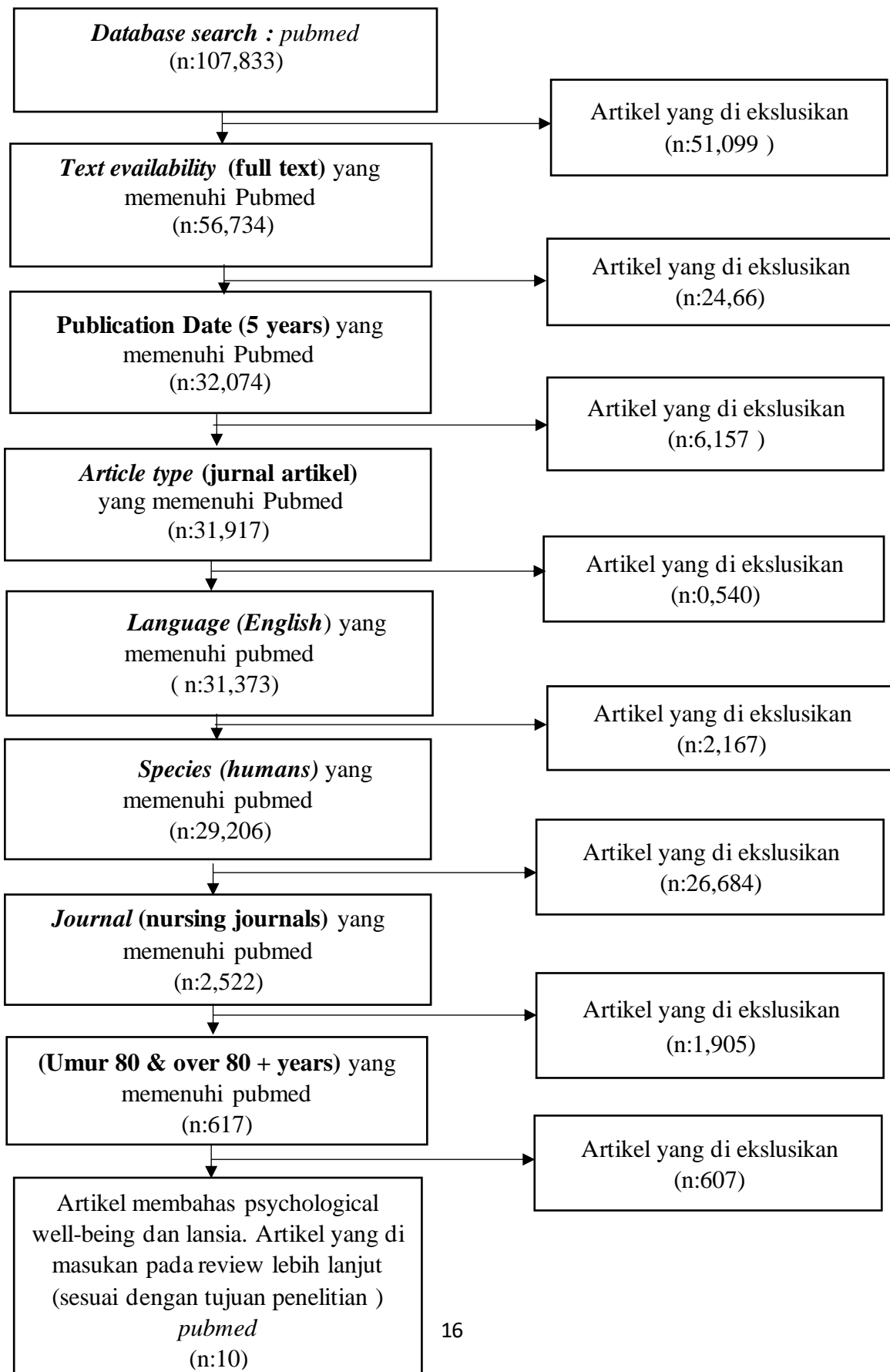
metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut di masukan ke dalam table di urutan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan susuai dengan format tersebut di atas.

Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan *full text* jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang di review menggunakan kategori gambaran psikologis data yang sudah terkumpul kemudian di cari persamaan dan perbedaannya lalu di bahas untuk menarik kesimpulan.

Di dalam ekstraksi data yang digunakan dalam meriview artikel atau literatur penelitian mengekstraksi semua hasil penelitian pada artikel yang sesuai.

Di dalam ekstraksi data, peneliti mengekstraksi semua data yang sesuai dengan judul *literatur riview*.

Sistesis Tematik



Hasil

Dari keseluruhan artikel yang membahas mengenai Gambaran psychological well-being lansia didapatkan hasil sebagai berikut :

Sepuluh artikel yang di *Review* didapatkan sebagian besar Desain yang digunakan berbeda-beda, Sepuluh artikel yang di *Review* didapatkan sebagian besar Metode Desain yang digunakan berbeda-beda, sebanyak 2 artikel menggunakan metode metode survei, 2 artikel menggunakan tehnik purposive sampling, metode cross-sectional sebanyak 1, metode deskriptif sebanyak 2 artikel, uji korelasi sebanyak 1 artikel, studi percontontohan pada orang tua 1 artikel, desain penampang sebanyak 1 artikel. Populasi pada 10 artikel yang di rewiw lebih dari seribu populasi sehingga didapatkan sampel yang diharapkan oleh setiap peneliti.

Artikel Oyinlola Oluwagbemiga (2016) Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial (dukungan emosional, akses informasi, persahabatan, dukungan finansial) pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikososial lansia di panti jompo. Jian hu (2016) skor total kesejahteraan psikologis adalah $(67,32 \pm 1,49)$. Skor dimensi fungsi social, kesehatan mental, fungsi sensibilitas dan vitalitas $(72,59 \pm 1,98)$, $(69,88 \pm 1,48)$, $(66,15 \pm 3,32)$, dan $(60,68 \pm 1,47)$, masing-masing). . Amanda cook maher (2017) factor demografis, termasuk perkiraan kecerdasan premorbid, Konsisten dengan kriteria inklusi

superagers memiliki skor memori episodic yang lebih baik Dibandingkan dengan rekan sesuai rata-rata secara kognitif, superageers mendukung tingkat hubungan positif dengan orang lain yang lebih tinggi,, kelompok tersebut tidak berbeda pada subskala PWB-42 lainnya. Charlay indomou peppe,(2017) penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan memiliki pengaruh yang langsung signifikan dan positif terhadap CL dan PSS dan PWB. PSS tidak memiliki efek langsung yang signifikan pada PWB. Xupeng mao, (2018) . Dukungan sosial tidak hanya penting untuk kesejahteraan psikologis dan kepuasan hidup pra lansia, tetapi juga memainkan beberapa peran mediasi dengan menerima dukungan finansial formal. Razak M Gyasi. (2018) Hasil regresi linier berganda sion menunjukkan model yang signifikan ($F(8,181) = 9.02, <0.001$), dimana jenis kelamin, pendapatan subjektif, dan penyakit kronis secara signifikan dikaitkan dengan tekanan psikologis.: $0,376-0,727$). Abdollahmoatamedy (2018) Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan dukungan dan manajemen stress dengan $t = 2.23$ dan $t = 4,79$ masing-masing pada level $\alpha = 0,05$ akan memprediksi kesejahteraan psikologi. Lotfalinezhad (2019) Hasil regresi linier berganda sion menunjukkan model yang signifikan ($F(8,181) = 9.02, p <0.001$), di manna jenis kelamin, pendapatan subjektif, dan penyakit kronis secara signifikan dikaitkan dengan tekanan psikologis. Razak M (2020) aspek dukungan sosial yang berarti : kontak kelaurga /

teman ($\beta = -0,958, p < 0,05$), focus pasangan ($\beta = 0,887, p < 0,001$), ikatan emosional ($\beta = 0,658, p < 0,005$), menghadiri acara sosial ($\beta = 0,519, p < 0,001$) dan pengiriman uang dari anak-anak ($\beta = 0,394, p < 0,005$) signifikan terkait erat dengan peningkatan PWB dikemudian hari. Humera shafi (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua dimensi kesejahteraan psikologis kecuali pertumbuhan pribadi dan tujuan hidup memiliki korelasi yang signifikan dengan dimensi dukungan sosial (dukungan berwujud, dukungan memiliki, dukungan harga diri dan dukungan penilaian).

Kesimpulan

Hasil dari *article review* pada 10 artikel yang telah peneliti lakukan disimpulkan bahwa dukungan sosial dan ekonomi sosial dapat ditawarkan kepada lansia yang dapat membantu menjaga kesejahteraan psikologi.

1. Status sosial ekonomi Perbedaan kelas sosial juga mempengaruhi kondisi *psychological well-being* seorang individu. Mereka yang menempati kelas sosial yang tinggi memiliki perasaan yang lebih positif terhadap diri sendiri dan masa lalu mereka, serta lebih

memiliki rasa kerendahan dalam hidup dibandingkan dengan mereka yang berada di kelas sosial yang lebih rendah.

2. Dukungan sosial

Dukungan sosial dapat disarankan individu dari orang lain atau sebaliknya untuk mempengaruhi kesejahteraan psikologi, terdapat empat jenis dukungan sosial yaitu:

Dukungan emosional (*emotional support*),

Dukungan penghargaan (*esteem support*) Dukungan

instrumenal (*tangible or instrumenal support*).

Dukungan informasional (*informational support*)

berpengaruh pada kesejahteraan psikologi lansia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdollahmoatamedy, Ahmad Borjali & Maryam Sadeqpur, 2018.

- Prediction of psychological well-being of the elderly based on the strength of stress management and social support.*
- Amanda Cook Maher, 2017. *Psychological well-being in elderly adults with exceptional episodic memory.*
- Ani Marni,. Hubungan antara dukungan dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia di panti werdha Budhi Dharma Yogyakarta.”*jurnal fakultas psikologis (2015).*
- Bates, L., (2019). Sangat berbahaya ditempatkan: rumah, perumahan dan kesejahteraan bagi penyewa yang lebih tua. *Kesehatan & tempat*, 58, 102152.
- Carl Jung, C. (1960). *On the nature of dremns. In the structure and dynamics of the psyche, collected work (vol.8, pp. 281-297). Proceton, NJ: princeton university press.*
- Coren, S. (2018). ‘*Sensation and perception*’ dalam dalam Freidhem & Weiner, *Handbook of psychology: volume 1, history of psychology*, 85-108. John Wiley & Sons, Inc.
- Coren, S., Ward, L. M., & Enns, J. T. (2019). *Sensation and perception*. Fort worth: harcourt College publishers
- Gyasi, RM, Phillips, DR Abass, K., 2018a. jaringan dukungan sosial dan psikologis kesejahteraan dalam kelompok lansia Ghana yang tinggal di komunitas. *Psikogeriatri internasional*. <http://doi.org/10.1017/S1041610218001539>.
- Humera Shafi, Iram Paul & Shazia Sonuala, 2020. *Psychological Well-Being and Social Support Among the Geriatric Population.*
- Hurlock, E. B. 1979. *Personality Development. Second Edition. New Delhi : Mc Graw-Hill.*
- Jian Hu, Jian hu 2016. *Psychological well-being among the elderly is left behind in Miao ethnic village in Guizhou Province.*
- Lena. “*Lonelier than ever? Loneliness of older people over two decades.*” *Archves of gerontology and geriatrics* 75 (2018): 96-103.
- Lotfalinezhad, Momtaz, M, Forouqhan, & R, Sahaf, 2019. *Psychological distress among a sample of older Iranian adults.*
- Maslow, Abraham H., (1954), *Motivation And Personality, Harper & Row Publiser, New York*
- Munandar, Ashar Sunyoto. 1994. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Nugroho, W. 1992. Perawatan Lanjut Usia. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Oluwagbemiga, Oyinlola. 2016. *Effect of Social Support on the Psychological Well Being of The Elderly In Old People's Home in Ibadan. Journal of Gerontology & Geriatric Research. 5(5).*
- Razak M, Gyasi, David R, Philips & Kabila abass, 2020. social support network and psychological well-being in a group of ghana elderly living in the community.
- Rogers, C.R (1961). *On becoming a person. Boston: Houghton miffin.*
- Rosita. (2012). Stressor Sosial Biologi Lansia Panti Wredha Usia dan Lansia Tinggal Bersama Keluarga. Jurnal Biokultur, Vol. 1. No. 1. JanuariJuni 2012, hal 43-52
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2016). *On happiness and human potentials: A review of research on hedonic and eudaimonia well-being. Annual review psychology, 52,141-166.*
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. 1995. *The Structure of Psychological Well-Being Revisited. "Journal of Personality and Social Psychology", 69, 719-727.*
- Ryff, C.D. (1989). *Happiness is Everything, or is it? Exploration on the meaning of psychological Well-Being. Journal of Personality and Social Psychology, 57, 1069-1081.*
- Santrock, J. W. Psikologis Pendidikan Edisi Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2017.
- Setianto, I. 2007. Kapal Perikanan. UNDIP, Semarang.
- Suciati. 2015. *Komunikasi Interpersonal : Sebuah Tinjauan Psikologis Dan Presektif Islam. Yogyakarta : Buku Litera*
- Sugiharto, C. (2017) Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepuasan Hidup Pada Lansia di Panti Werdha "X" Bandung. Tesis. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Sya'diyah, Hidayatus. (2018). Keperawatan Lanjut Usia Teori dan Aplikasi. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Zainuddin Kundjoro," Dukungan Sosial Pada Lansia." Epsikologi 2018.